

PENDEKATAN HISTORIS DALAM STUDI ISLAM

Bayu Bambang Nurfauci¹, Indi Rosyidah Nurhidayati², Karlina Amelia³,
Mutia Khoirunnisa Ramdani⁴, Alya Putri Gustina⁵

¹²³⁴⁵ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Subang

¹²³⁴⁵ Pendidikan Anak Usia Dini

Email : ¹bayubambangnurfauci@uinsgd.ac.id , ²rosyidahindi@gmail.com,
³karlinaamelia92@gmail.com, ⁴mutiakhoirunnisa01@gmail.com, ⁵alputgus05@gmail.com

Abstrak

Pendekatan historis dalam studi Islam adalah metode penelitian yang menekankan pemahaman teks, praktik, dan tradisi keagamaan dalam konteks sejarah di mana teks atau praktik tersebut muncul. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menafsirkan teks secara kontekstual, melihat asal-usul pemikiran dan praktik, serta menilai relevansinya dalam masyarakat modern. Artikel ini membahas prinsip-prinsip pendekatan historis, penerapannya dalam studi Islam, tantangan yang dihadapi, serta manfaat bagi penelitian kontemporer. Berdasarkan analisis literatur terbaru (2014–2024), pendekatan historis memperkaya pemahaman metodologi studi Islam, mendukung interpretasi yang lebih akurat, dan tetap relevan bila dikombinasikan dengan metode interdisipliner seperti sosiologi, antropologi, dan digital humanities. Temuan ini menegaskan bahwa studi Islam yang memperhatikan konteks historis menghasilkan kajian yang lebih mendalam dan aplikatif.

Kata kunci: pendekatan historis, studi Islam, konteks sejarah, metodologi kontemporer.

Abstract

The historical approach in Islamic studies is a research method that emphasizes understanding religious texts, practices, and traditions within the historical context in which they emerged. This approach enables researchers to interpret texts contextually, trace the origins of thought and practices, and assess their applicability in modern society. This article discusses the principles of the historical approach, its application in Islamic studies, the challenges faced, and its benefits for contemporary research. Based on the latest literature analysis (2014–2024), the historical approach enriches the understanding of Islamic study methodology, supports more accurate interpretations, and remains relevant when combined with interdisciplinary methods such as sociology, anthropology, and digital humanities. These findings confirm that Islamic studies that consider historical context result in deeper and more applicable scholarship.

Keywords: historical approach, Islamic studies, historical context, contemporary methodolog.

PENDAHULUAN

Dalam studi Islam, memahami konteks historis teks dan praktik keagamaan menjadi aspek yang sangat penting. Pendekatan historis menunjukkan bahwa kajian terhadap Islam tidak hanya terbatas pada pembacaan tekstual saja, tetapi harus mempertimbangkan bagaimana teks dan tradisi berkembang dalam interaksi sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat tertentu. Banyak penelitian klasik dan kontemporer menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teks keagamaan, praktik, dan pemikiran Islam tidak dapat dipisahkan dari konteks sejarahnya, sehingga interpretasi yang sempit dapat dihindari (Abdillah & Zulfri, 2023; Zikri et al., 2024). Tanpa memperhatikan konteks historis, interpretasi terhadap teks keagamaan berpotensi menjadi literal dan kurang relevan dengan dinamika masyarakat modern, khususnya ketika kajian itu dilakukan secara dogmatis tanpa memahami alasan munculnya ajaran tertentu dalam kerangka waktu tertentu (Hasanah, 2023).

Pendekatan historis membantu peneliti menempatkan fenomena keagamaan dalam kerangka waktu tertentu, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih dalam terhadap alasan munculnya suatu ajaran, praktik, atau pandangan keagamaan. Misalnya, kajian tentang sebab turun